



Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Alat Tulis Kantor di Alfapro Stationery

^{1*}Priscilla Tamara Pessy, ²Ida Bagus Made Utama, ³I Gusti Ayu Novita Sari

¹⁻³ Universitas Bali Dwipa, Indonesia

Email : *priscillatamara110@gmail.com

Alamat: Jl. Pulau Flores No.5, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80114

Korespondensi penulis: priscillatamara110@gmail.com

Abstract : This study analyzes the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Alfapro Stationery. The analysis results indicate that Alfapro Stationery has applied several basic principles of SAK EMKM in preparing its financial statements, such as recognizing fixed assets based on acquisition costs, recording inventory, and recognizing revenue and expenses. The financial statements prepared include the statement of financial position, income statement, and notes to the financial statements, supported by a computer-based accounting system (AIO System) that helps generate automatic financial reports every month, thereby increasing accuracy and transparency. However, Alfapro Stationery has not been able to separate personal and business assets, violating the "Separate Economic Entity" concept, which is fundamental in preparing financial statements according to SAK EMKM. Although the company's financial statements formally appear to meet the requirements of SAK EMKM, the lack of clear separation between personal and business assets indicates non-compliance with the standard. Further research can focus on a more in-depth analysis of the effectiveness of the internal control system, evaluating the impact of the latest technology on store operations, better human resource management strategies, and comparative studies with other UMKM that have best practices. This aims to provide broader perspectives and innovative solutions to be implemented at Alfapro Stationery.

Keywords: Accounting, UMKM, SAK, EMKM.

Abstrak : Penelitian ini menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) di Alfapro Stationery. Hasil analisis menunjukkan bahwa Alfapro Stationery telah menerapkan beberapa prinsip dasar SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, seperti pengakuan aset tetap berdasarkan biaya perolehan, pencatatan persediaan, serta pengakuan pendapatan dan beban. Laporan keuangan yang disusun mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, didukung oleh sistem akuntansi berbasis komputer (AIO System) yang membantu menghasilkan laporan keuangan otomatis setiap bulan, meningkatkan akurasi dan transparansi. Namun, Alfapro Stationery belum dapat memisahkan kekayaan pribadi dan bisnis, melanggar konsep "Entitas Ekonomi yang Terpisah" yang merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Meskipun laporan keuangan perusahaan secara formal tampak memenuhi persyaratan SAK EMKM, kurangnya pemisahan yang jelas antara kekayaan pribadi dan bisnis menunjukkan ketidaksesuaian penuh dengan standar tersebut. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis lebih mendalam tentang efektivitas sistem pengendalian internal, evaluasi dampak teknologi terbaru dalam operasional toko, strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih baik, serta studi komparatif dengan UMKM lain yang memiliki praktik terbaik. Hal ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan solusi inovatif untuk diterapkan di Alfapro Stationery.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, SAK, EMKM.

1. LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah mencapai 64,2 juta unit dan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun (Junaidi, 2021). Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja atau 97% dari total tenaga kerja, serta menghimpun 60,4% dari total investasi (Kementerian Koperasi dan UKM,

2021). Namun, UMKM sering menghadapi kendala dalam penerapan akuntansi yang memadai. SAK EMKM yang disahkan DSAK IAI pada 2016 dan berlaku sejak 2018 dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi (IAI, 2016). Standar ini bertujuan meningkatkan transparansi dan akurasi informasi keuangan, sehingga mempermudah akses pembiayaan dari perbankan (Apandi et al., 2023).

Alfapro Stationery sebagai UMKM berkomitmen menerapkan SAK EMKM, namun menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman, SDM, dan teknologi. Kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM dapat dilihat dari kualitas SDM (Prasetyo et al., 2021) dan konsep entitas bisnis, yaitu pemisahan keuangan pribadi dengan usaha (SAK EMKM, 2016). Saat ini, Alfapro belum menerapkan konsep ini, sehingga belum sepenuhnya siap dalam implementasi SAK EMKM. Selain itu, pengelolaan usaha yang masih konvensional menjadi hambatan, sementara teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM (Beley & Bhatarkar, 2013; Putri et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan SAK EMKM pada Alfapro Stationery, mengidentifikasi kendala, serta menyusun rekomendasi solusi. Hasil penelitian diharapkan memberikan panduan bagi Alfapro dan UMKM lainnya dalam penerapan SAK EMKM, serta menambah referensi akademik terkait standar akuntansi bagi UMKM, khususnya usaha alat tulis kantor.

2. KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha produktif milik individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yaitu jumlah aset dan omzet. UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia dengan menyerap tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada krisis ekonomi 1998, UMKM terbukti lebih tangguh dibandingkan korporasi besar (Suparjo Ramalan, 2020).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

SAK adalah aturan dan pedoman yang mengatur penyusunan laporan keuangan di Indonesia. SAK bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga informasi yang disajikan dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan.

SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Firmansyah, 2016). SAK EMKM membantu UMKM dalam membedakan keuangan bisnis dan pribadi, meningkatkan kredibilitas usaha, serta membuka akses pendanaan lebih luas (IAI, 2018).

Pentingnya Penerapan SAK EMKM

Penerapan SAK EMKM sangat penting bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai standar akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan kredibilitas usaha, mempermudah akses pendanaan dari perbankan atau investor, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data keuangan yang valid. Selain itu, penerapan SAK EMKM membantu pemilik usaha dalam memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, sehingga keuangan usaha lebih terorganisir dan terkendali.

Kendala dan Solusi dalam Penerapan SAK EMKM

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan SAK EMKM masih menghadapi beberapa kendala, terutama kurangnya pemahaman akuntansi di kalangan pelaku UMKM, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akuntansi, serta kebiasaan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan berbagai solusi, seperti memberikan pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM, memanfaatkan teknologi akuntansi sederhana, serta merekrut tenaga kerja yang memiliki pemahaman dalam bidang akuntansi. Selain itu, penting bagi UMKM untuk mulai membiasakan pencatatan keuangan secara teratur dan sistematis agar laporan keuangan dapat disusun dengan lebih baik dan sesuai standar yang berlaku.

Konsep UMKM dan SAK di Alfapro Stationery

Sebagai bagian dari UMKM, Alfapro Stationery memerlukan penerapan SAK EMKM agar dapat menyusun laporan keuangan yang transparan dan mendukung pertumbuhan usaha. Dengan mengadopsi standar ini, Alfapro Stationery dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder serta memperkuat daya saingnya di pasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial terkait penerapan akuntansi pada toko alat tulis kantor. Menurut Dewi (2021), penelitian kualitatif menekankan pencarian makna, deskripsi fenomena, serta pendekatan yang alami dan holistik. Penelitian ini dilaksanakan di Alfapro Stationery, yang berlokasi di Jl. Raya Tuban No 105, Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (Kriyantono, 2020), observasi (Hardani, 2020), dan diskusi kelompok terarah (Kitzinger & Barbour, 1999), sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen internal toko (Sugiyono, 2019) dan studi literatur akademik (Embun, 2019). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pemilik, manajer, staf administrasi, karyawan, serta dokumen internal toko.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2020), dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, analisis dokumen, diskusi kelompok, dan checklist evaluasi. Validitas data diuji menggunakan triangulasi dan member checking. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan pemilik dan staf akuntansi menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif untuk mengamati pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, analisis dokumen terhadap laporan keuangan dan catatan transaksi, serta diskusi kelompok terarah untuk mendapatkan perspektif kolektif. Teknik analisis data dilakukan secara tematik (Sugiyono, 2019), meliputi transkripsi, pengkodean, identifikasi tema, dan triangulasi. Untuk mengevaluasi penerapan akuntansi di toko, digunakan teknik Analisis SWOT. Penyajian hasil analisis data dilakukan melalui deskripsi naratif, tabel, grafik, serta studi kasus, dengan validasi dilakukan melalui member checking dengan responden dan triangulasi data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Alfapro Stationery

Alfapro Stationery adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat tulis dan perlengkapan kantor, berlokasi di Jl. Raya Tuban No. 105 Kuta. Berdiri sejak 1990, perusahaan ini awalnya menyediakan layanan fotokopi dan pembuatan pas foto, dan seiring waktu berkembang untuk menjual alat tulis kantor. Alfapro Stationery terus berkembang dengan tim yang solid, yang kini terdiri dari beberapa karyawan dengan pembagian tugas yang jelas, termasuk manajer toko, kasir, dan kurir.

Metode Pencatatan Laporan Keuangan

Alfapro Stationery menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer, yakni AIO System, untuk mengelola keuangan secara real-time. Sistem ini mencatat transaksi penjualan dan pembelian, mengelola persediaan, dan menyusun laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca secara otomatis. Selain itu, Alfapro menerapkan metode akuntansi akrual, di mana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan.

Penerapan SAK EMKM di Alfapro Stationery

Laporan keuangan Alfapro Stationery mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh SAK EMKM. Meskipun tidak ada pernyataan eksplisit tentang penerapan SAK EMKM, praktik akuntansi yang diterapkan seperti pengakuan pendapatan, beban, aset tetap, dan persediaan, sudah sesuai dengan prinsip dasar dalam SAK EMKM. Berdasarkan laporan keuangan pada Januari 2024, Alfapro mengakui piutang usaha dan persediaan sesuai dengan basis akrual yang diterapkan dalam SAK EMKM. Selain itu Alfapro Stationery menyajikan tiga laporan keuangan utama yang diwajibkan oleh SAK EMKM, yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

ALFAPRO STATIONERY LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2024	
PENDAPATAN PENJUALAN	Rp390.678.372,00
RETUR PENJUALAN	Rp0,00
PENDAPATAN JASA	Rp2.647.989,00
<u>BEBAN POKOK PENJUALAN</u>	
PERSEDIAAN AWAL	Rp579.950.174,00
PEMBELIAN	Rp481.595.742,00
BIAYA ANGKUT PEMBELIAN	Rp0,00
STOCK OPNAME	-Rp825.122,00
CONSIGNOR / Penerimaan	Rp0,00
CONSIGNEE / Konsinyasi	Rp0,00
PERSEDIAAN SIAP JUAL	Rp1.060.720.794,00
PERSEDIAAN AKHIR	Rp732.354.508,00
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp328.366.286,00
PENDAPATAN BRUTO	Rp64.960.075,00
<u>BIAYA OPERASIONAL :</u>	
BIAYA KEBERSIHAN DAN KEAMANAN	Rp300.000,00
BIAYA LISTRIK	Rp550.008,00
BIAYA TELEPON	Rp419.992,00
BIAYA ADMIN BANK	Rp16.000,00
BIAYA KANTOR	Rp208.600,00
BIAYA OPERASIONAL	Rp562.000,00
BIAYA KONSUMSI / RMH TGG	Rp1.965.066,00
BIAYA ASURANSI	Rp1.840.088,00
BIAYA CHARGE KARTU KREDIT	Rp51.760,00
BIAYA TRANSPORTASI	Rp2.317.200,00
BIAYA PERAWATAN KENDARAAN	Rp545.000,00
BIAYA PAJAK	Rp141,00
BIAYA MATERAI	Rp82.900,00
BIAYA KOMISI	Rp137.862,00
BIAYA EKSPEDISI	Rp1.814.200,00
BIAYA LAIN LAIN	Rp3.401.411,00
BIAYA LION PARCEL	Rp11.000.000,00
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	Rp25.212.228,00
LABA RUGI PENJUALAN SEBELUM PAJAK (EBIT)	Rp39.747.847,00
<u>BIAYA PAJAK :</u>	
JUMLAH BIAYA PAJAK	Rp0,00
LABA RUGI PENJUALAN SETELAH PAJAK	Rp39.747.847,00

Gambar 1 Laporan Laba Rugi

ALFAPRO STATIONARY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2024					
<u>AKTIVA LANCAR</u>			<u>KEWAJIBAN</u>		
KAS	Rp	274.498.712,26	UTANG USAHA	Rp	668.597.232,41
(BANK) Total	Rp	1.361.134.081,72	PEMB. SUPPLIER BLM DIAKUI	Rp	-
BANK BCA	-Rp	7.237.110,72	UTANG UTILITAS	Rp	-
BANK MANDIRI	Rp	500.506.394,00	PEND. DITERIMA DI MUKA	Rp	-
TITIPAN RETUR CUSTOMER	-Rp	297.000,00	UTANG GAJI	Rp	-
KAS KECIL	Rp	665.488.138,44	UTANG PAJAK	Rp	-
PEMUTIHAN / PELUNASAN	Rp	143.039.660,00	(UTANG LAIN LAIN)		
CUSTOMER YANG BELUM JELAS	Rp				
BG PELANGGAN BLM CAIR	Rp	117.355.900,00	ANGSURAN BCA	Rp	-
(PIUTANG) Total	Rp	449.812.850,43	UTANG USAHA LAMA	Rp	-
PIUTANG PELANGGAN	Rp	441.814.350,43	GIRO OUTSTANDING	Rp	-
PIUTANG KARYAWAN	Rp	8.200.000,00	R/X PUSAT	Rp	-
PEMB. PELANGGAN BLM DIAKUI	Rp	-			
PIUTANG USAHA LAMA	Rp	-	<u>MODAL</u>		
PIUTANG LAIN LAIN	-Rp	201.500,00	MODAL DISETOR	Rp	1.174.333.954,00
RK CABANG	Rp	-	LABA (RUGI) BULAN BERJALAN	Rp	39.747.847,01
PERSEDIAAN STOCK	Rp	732.354.508,42	PRIVE	Rp	-
PAJAK DIBAYAR DI MUKA PPH 21	Rp	-			
PAJAK DIBAYAR DI MUKA PPN	Rp	-			
PAJAK DIBAYAR DI MUKA PPH 25	Rp	-			
PPN DIBAYAR SENDIRI	Rp	-			
PPN PEMUNGUT	Rp	-			
<u>AKTIVA TETAP</u>					
TANAH	Rp	-			
BANGUNAN	Rp	-			
(KENDARAAN) Total	-Rp	6.993.500,00			
SUZUKI OVER	-Rp	6.993.500,00			
(INVENTARIS) Total	Rp	-			
KOMPUTER	Rp	-			
DISPENSER	Rp	-			
AKUM PENYUSUTAN	Rp	-			
TOTAL AKTIVA	Rp	2.928.162.552,83	TOTAL PASIVA	Rp	1.882.679.033,42

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan

ALFAPRO STATIONERY	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31-Jan-24	
1. UMUM	
Alfapro Stationery didirikan di Kuta pada tahun 1990 di Jl. Raya Tuban No. 105.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	
Laporan Keuangan Alfapro Stationery disusun menggunakan Standar Akuntansi	
b. Dasar Penyusunan	
Dasar penyusunan laporan keuangan Alfapro Stationery adalah biaya historis dan	
c. Piutang Usaha	
Perusahaan memiliki piutang usaha yang tercatat sebagai bagian dari aktiva lancar.	
d. Persediaan	
Biaya persediaan adalah biaya pembelian persediaan barang dagang tersebut. Sistem	
e. Aset Tetap	
Aset tetap yang dimiliki Alfapro Stationery dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Pendapatan penjualan diakui sebagai omset penjualan yang didapat perusahaan.	
3. KAS	
	2024
Kas	Rp274.498.712,26
4. UTANG USAHA	
Utang Usaha	Rp668.597.232,41
5. SALDO LABA	
Laba	Rp39.747.847
6. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan Penjualan	Rp390.678.372
Retur Penjualan	Rp0
Pendapatan Jasa	Rp2.647.989
Jumlah	Rp393.326.361
7. BEBAN	
Beban Kebersihan Dan Keamanan	Rp300.000
Beban Listrik	Rp550.008
Beban Telepon	Rp419.992
Beban Admin Bank	Rp16.000
Beban Kantor	Rp208.600
Beban Operasional	Rp562.000
Beban Konsumsi / Rmh Tgg	Rp1.965.066
Beban Asuransi	Rp1.840.088
Beban Charge Kartu Kredit	Rp51.760
Beban Transportasi	Rp2.317.200
Beban Perawatan Kendaraan	Rp545.000
Beban Pajak	Rp141
Beban Materai	Rp82.900
Beban Komisi	Rp137.862
Beban Ekspedisi	Rp1.814.200
Beban Lain Lain	Rp3.401.411
Beban Lion Parcel	Rp11.000.000
Jumlah	Rp25.212.228

Gambar 3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi sistem pengendalian internal Alfapro Stationery menunjukkan adanya beberapa masalah. Pengendalian akses melalui CCTV perlu ditingkatkan dengan pelatihan bagi karyawan tentang cara penggunaan dan pemeriksaan rutin. Selain itu, sistem pencatatan transaksi perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan kas dan persediaan yang terkadang tidak lengkap. Pemakaian aplikasi pencatatan digital dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Alfapro *Stationery*. Hasilnya menunjukkan bahwa Alfapro *Stationery* telah menerapkan beberapa prinsip dasar SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pengakuan aset tetap, pencatatan persediaan, serta pengakuan pendapatan dan beban. Laporan keuangan yang disusun mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Alfapro juga menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer (*AIO System*) yang mendukung transparansi dan akurasi. Namun, perusahaan gagal memisahkan kekayaan pribadi dan bisnis, yang melanggar prinsip "Entitas Ekonomi yang Terpisah" dalam SAK EMKM.

Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada analisis efektivitas sistem pengendalian internal untuk mengatasi kesalahan pencatatan dan pengelolaan persediaan, dampak penggunaan teknologi dalam operasional toko, serta strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih baik. Selain itu, studi komparatif dengan UMKM lain yang memiliki praktik terbaik dapat memberikan solusi inovatif untuk Alfapro *Stationery*.

DAFTAR REFERENSI

- Abid, M. (2021). Belajar memulai bisnis UMKM. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 35, 35.
- Apandi, A., Sampurna, D. S., & Santoso, J. B. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Progresif*, 3(2). <https://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF/article/view/1056/511>
- Beley, S. D., & Bhatarkar, P. S. (2013). The role of information technology in small and medium enterprises. *International Journal of Scientific Research and Publications*, 3(2), 1–4.

- Buku Ajar Akuntansi Keuangan Menengah 1. (2023). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Butar-Butar, D. A., Amalia, D., Nst, K. M. A., & Naibaho, Y. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan penilaian karyawan terbaik. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1), 43–46.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan informasi keuangan dan akses pembiayaan bagi usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).
- Firmansyah, M. A. (2019). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (Studi kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–19.
- Hafiz, M. (2017). Pengaruh kompetensi aparatur pemerintah, ketaatan pada peraturan perundangan dan kejelasan sasaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi dan kinerja manajerial sebagai variabel moderating (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Kampar). *JOM Fekom*, 4(1). ISSN Online: 2355-6854.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen keuangan 1*.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi)*. PT. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Due process penyusunan SAK. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Due%20Process%20Penyusunan%20SAK>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). SAK EMKM, literasi akuntansi untuk UMKM di Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia#gsc.tab=0>
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan digital marketing sebagai strategi pemasaran pada UKM dalam menghadapi era industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651–659.
- Kamaluddin, I. (2020). Analisis SWOT untuk merumuskan strategi bersaing pada PT. Menara Angkasa Semesta Cabang Sentani. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 342–354.
- Kumalasari, D., & Riharjo, I. B. (2016). Transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(11).
- Luchindawati, D. S., Nuraina, E., & Astuti, E. (2021). Analisis kesiapan UMKM batik di Kota Madiun dalam penerapan SAK EMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 241–249.
- M. Junaidi, Kasubbag Umum KPPN Tanjung Selo. (2021). UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat. Article. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>

- Novia Widya, U. (2023). Manfaat penerapan akuntansi bagi bisnis UMKM di Indonesia. *Jurnal.id*.
- Nusantara, P. A. N. P. (2024). Analisis penerapan standar akuntansi keuangan EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah di Kab Konawe Sulawesi Tenggara (Studi kasus UMKM Toko Sembako Rahmah) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang standar akuntansi keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah.
- Prasetyo, B. D., Pranata, E. P., Meydina, I., Fauzi, Z. N., & Sunarsi, D. (2021). Pelatihan strategi bersaing sumber daya manusia di era 5.0 pada masyarakat desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4), 4.
- Putri, N. I., Fudsy, M. I., Karmana, D., Nasution, S. M., Munawar, Z., & Lesmana, B. (2022). Peran akuntan dengan kompetensi teknologi informasi pada UMKM di era globalisasi. *Jurnal Ris. Akunt. dan Bisnis*, 8(2), 208–221.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2). <https://jurnal.stitalishlahbondowoso.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/84>
- Sari Bulan Tambunan, S. E. (n.d.). Determinan kualitas laporan keuangan pada organisasi bisnis (Tinjauan pada UMKM). PT Inovasi Pratama Internasional.
- Saryono. (2010). Metode penelitian kualitatif. PT. Alfabeta.
- Sasongko, A. W., Nugraha, F. K., & Saputri, R. D. A. (n.d.). Menyusun laporan keuangan UMKM.
- Siagian, A. O. (2021). Sumber daya manusia unggul 4.0. *SDM Unggul di Industry 4.0*, 17.
- Siti Aisyah, S. (2022). Cara mudah mengenal, memahami dan mencintai akuntansi: (Kumpulan tips dan penjelasan untuk pelajar dan mahasiswa). BAO Publishing.
- Sitompul, P. (2022, October). Digitalisasi marketing UMKM. In *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Solikah, M., Astuti, P., & Paramitha, D. A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wirausahawan terhadap pentingnya pembukuan dan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 2(1), 12–21.
- Suhendar. (2021). Pengantar akuntansi. Penerbit Adab.
- Sulisti, T. (2019). Analisis tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) (Studi pada UMKM di Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Veronica, N. A., & Ulya, H. N. M. (2021). Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana pada usaha kecil dan menengah di Desa Bareng Babadan. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 117–128.

- Vivi Kumala Sari. (2021). 5 pilar standar akuntansi keuangan.
- Wibowo, D. (2023). Analisis keberlangsungan usaha dan pengelolaan keuangan berdasarkan economic entity concept pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. (2018). Peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Yus'atika, W. I. L. D. A. (n.d.). Perancangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM.